

**KOMUNIKASI DAKWAH KESEHATAN IPNU DAN IPPNU
PADA REMAJA DI DESA TEGALSURUH
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

CUKUP ABDUL SYUKUR
NIM. 3419118

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KOMUNIKASI DAKWAH KESEHATAN IPNU DAN IPPNU
PADA REMAJA DI DESA TEGALSURUH
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CUKUP ABDUL SYUKUR

Nim : 3419118

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI DAKWAH KESEHATAN IPNU DAN IPPNU PADA REMAJA DI DESA TEGALSURUH KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Penulis,



Cukup Abdul Syukur
NIM. 3419118

NOTA PEMBIMBING

Mochammad Najmul Afad. MA.

Jl. RE. Martadinata Gang Layur RT 4 RW 4 No. 22 Kel. Karangasem Utara
Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Cukup Abdul Syukur

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : CUKUP ABDUL SYUKUR
NIM : 3419118
Judul : **KOMUNIKASI DAKWAH KESEHATAN
IPNU DAN IPPNU PADA REMAJA DI
DESA TEGALSURUH KECAMATAN SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juli 2024

Pembimbing,



Mochammad Najmul Afad. MA.
NIP. 199306192019031006



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **CUKUP ABDUL SYUKUR**
NIM : **3419118**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DAKWAH KESEHATAN IPNU DAN
IPPNU PADA REMAJA DI DESA TEGALSURUH
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**


yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Muhadis Azzuhri, Lc., MA.
NIP. 197801052003121002


Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	š	s dengan titik di atas
5.	ج	jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-

8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	syin	Sy	-
14.	ص	sad	ş	es dengan titik di bawah
15.	ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19.	غ	gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	qaf	Q	-
22.	ك	kaf	K	-
23.	ل	lam	L	-
24.	م	mim	M	-

25.	ن	nun	N	-
26.	و	waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	hamzah	`	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah,* dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمه الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tungga.

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	--- َ ---	Fathah	a	a
2.	--- ِ ---	Kasrah	i	i
3.	-- ُ ---	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

نكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa* حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, trasliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وَاو	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh;

تُحِبُّونَ : *TuhibbŪuna*

الْإِنْسَانِ : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤْنْت : ditulis *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السَّيِّعة : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الود : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسر من الله : *Nasruminallāhi*

الله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

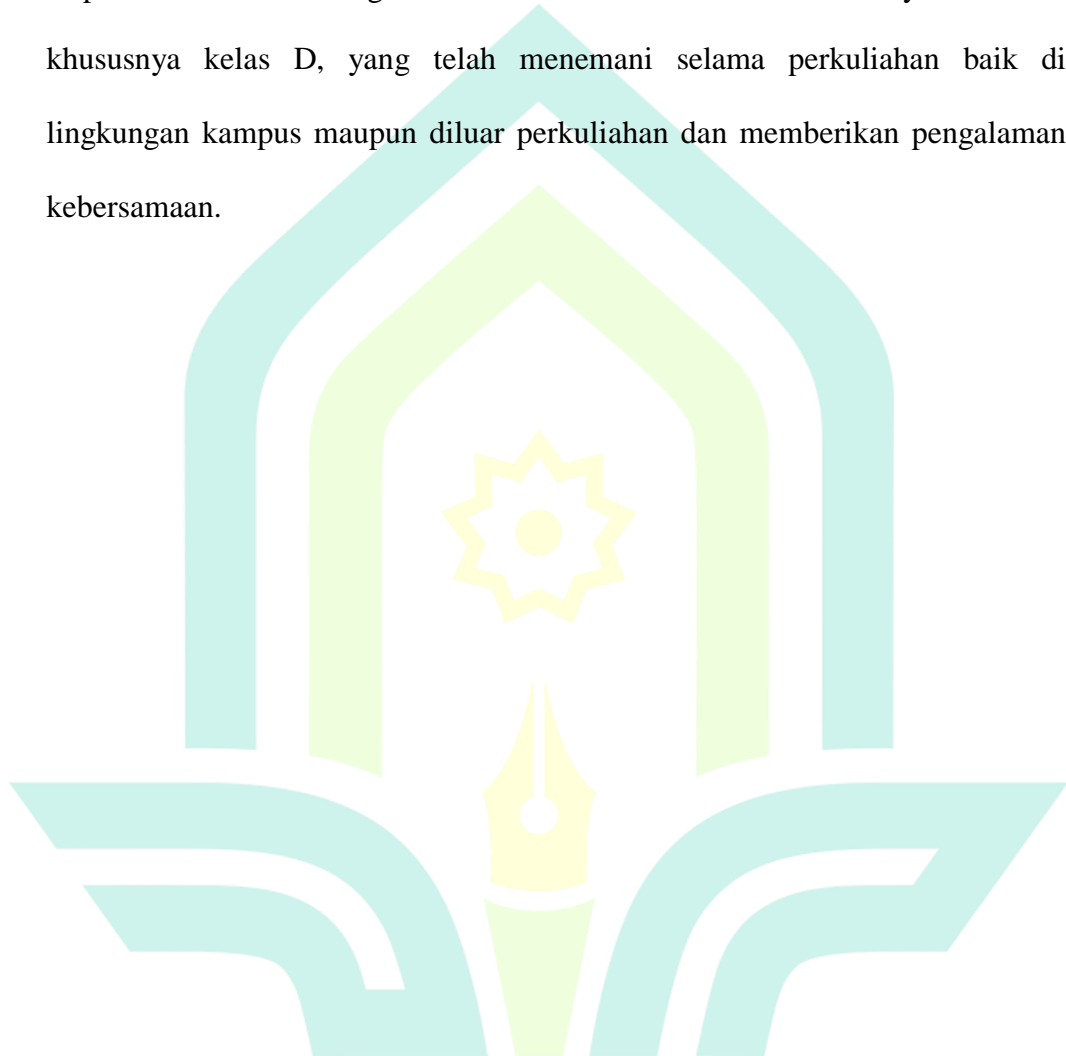
شيخ الإسلام : ditulis *syaiikh al-Islam* atau *syaiikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran seta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

1. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Cahyadi dan Ibu Karyatun, orang hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Kepada diri saya sendiri, Cukup Abdul Syukur atas segala kerja keras dan semangatnya untuk terus berjuang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada adek-adek saya Muhammad Ridwan Salim dan Amilatuh Solihah pesan kakak, jadi anak yang berbakti kepada ibu dan bapak ya dek.
4. Kepada pembimbing skripsi Bapak Mochammad Najmul Afad, MA. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan serta telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan saya kelak.

5. Kepada DPA saya Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., MA. yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan setrata satu ini dan selalu memberikan dukungan apapun demi lancarnya proses belajar saya.
6. Teman-teman IPNU dan IPPNU se-Kabupaten Pekalongan *you are the best*.
7. Kepada teman-teman angkatan 2019 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas D, yang telah menemani selama perkuliahan baik di lingkungan kampus maupun diluar perkuliahan dan memberikan pengalaman kebersamaan.



MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

(Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain)

“Ketika Tidak Ingin Menjadi Manusia Yang Bermanfaat, Maka Jangan Jadilah
Manusia Bermanfaat”



ABSTRAK

Cukup Abdul Syukur. Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU pada Remaja di Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mochammad Najmul Afad, MA.

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, IPNU dan IPPNU, Remaja.

Dalam penulisan skripsi penulis memilih judul “Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU pada Remaja di Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan” dikarenakan pioner edukasi kesehatan yang terdapat pada Desa Tegalsuruh merupakan kader IPNU dan IPPNU. Penulis melakukan penelitian kepada pengurus IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh bagaimana proses komunikasi dakwah serta komunikasi organisasi dalam mengedukasi tentang kesehatan remaja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana komunikasi dakwah kesehatan IPNU dan IPPNU dalam mengupayakan edukasi kesehatan remaja? (2) Bagaimana komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam menjalankan program posyandu remaja. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui komunikasi dakwah yang terjadi di IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam upaya mengedukasi kesehatan remaja. (2) Untuk mendeskripsikan komunikasi organisasi yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam menjalankan program posyandu remaja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis komponen komunikasi dakwah dan arah komunikasi organisasi.

Hasil penelitian ini adalah pertama, komunikasi dakwah dalam mengupayakan edukasi kesehatan IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh terwujud dengan adanya pengurus IPNU dan IPPNU sebagai dai, anggota IPNU dan IPPNU sebagai mad'u, dan terdapat pesan tentang mengajak untuk senantiasa menjaga kebugaran jasmani yang terdapat pada kegiatan senam bersama dan sosialisasi posyandu, hambatan komunikasi dakwah adalah adanya gangguan dari luar yaitu keadaan yang kurang kondusif (rame) dan disebabkan juga dari mad'u yang kurang menangkap apa yang dijelaskan dai, lingkungan yang mendukung membuat proses komunikasi berjalan dengan lancar, media yang sering dilakukan adalah langsung tatap muka. yang kedua, arah komunikasi yang digunakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam menjalankan program posyandu remaja yakni komunikasi kebawah yang dilakukan oleh ketua kepada anggotanya dengan memberikan instruksi dan tugas, komunikasi keatas yang dilakukan dengan koordinasi dengan pemerintah Desa dan bidan desa, komunikasi horizontal yang dilakukan oleh setiap pengurus untuk bertukar informasi, dan komunikasi eksternal yang dilakukan dengan berkoordinasi dengan stakeholder salah satunya PKK Desa Tegalsuruh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU pada Remaja di Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan dukungan selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Mochammad Najmul Afad, MA. selaku Dosen Pembimbing penulis yang tak henti-hentinya memberikan arahan selama Menyusun penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

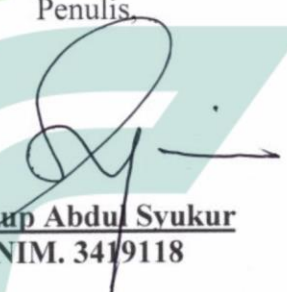
Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis,


Cukap Abdul Syukur
NIM. 3419118

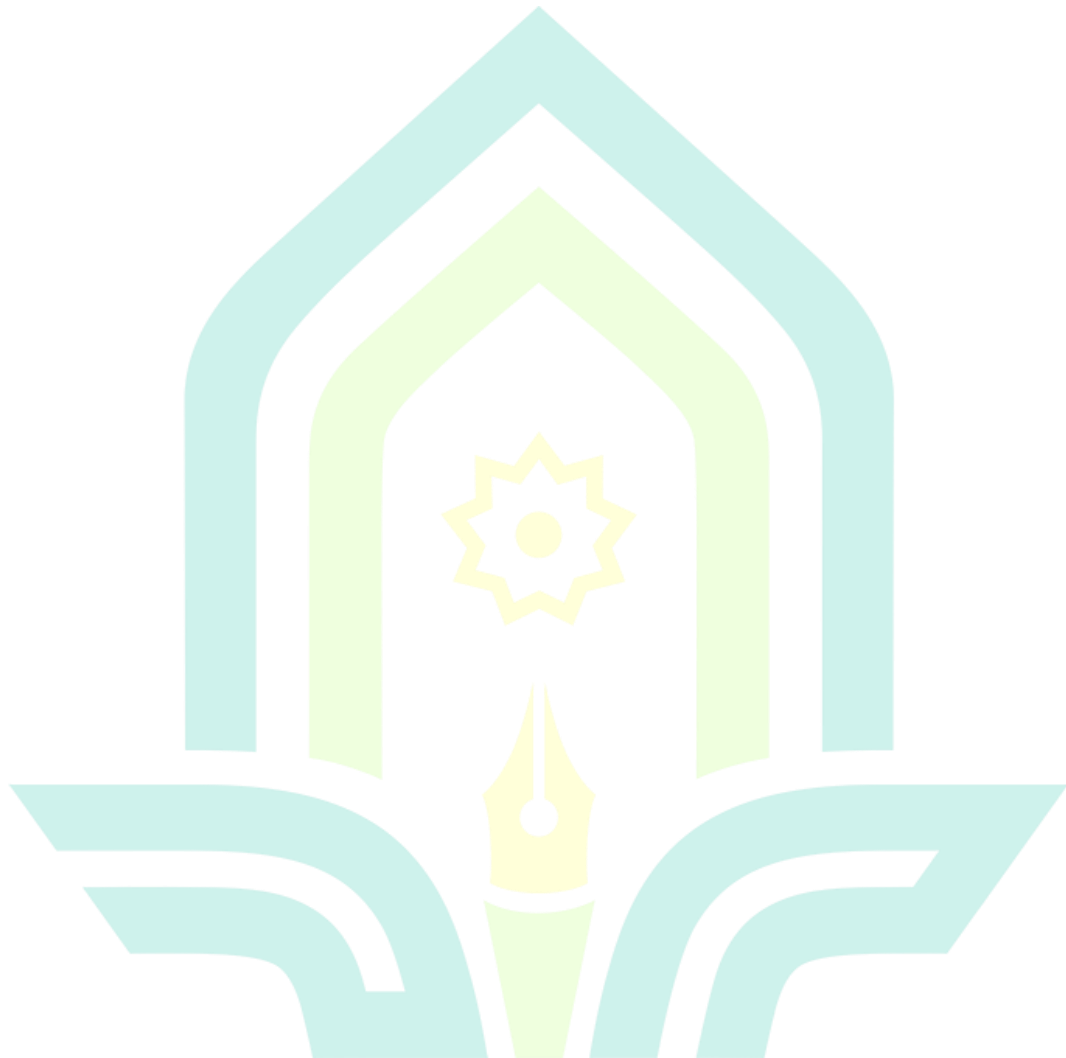
DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
F. Kerangka Berfikir	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KOMUNIKASI DAKWAH DAN DAKWAH BERBASIS KESEHATAN ... 17	
A. KOMUNIKASI	17
1. Pengertian Komunikasi.....	17
2. Fungsi Komunikasi.....	18
B. DAKWAH KESEHATAN	19
1. Paradigma Dakwah Pemberdayaan Kepada Masyarakat sebagai landasan pragmatik dakwah berbasis kesehatan.....	19
2. Karakteristik Dakwah Berbasis Kesehatan.....	20

C. KOMUNIKASI DAKWAH	22
1. Pengertian Komunikasi Dakwah.....	22
2. Komponen Komunikasi Dakwah	23
D. KOMUNIKASI ORGANISASI	27
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	27
2. Arah komunikasi organisasi.....	27
BAB III KOMUNIKASI DAKWAH KESEHATAN IPNU DAN IPPNU PADA REMAJA DI DESA TEGALSURUH KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN	30
A. Gambaran Umum IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh	30
1. Sejarah Berdirinya IPNU dan IPPNU di Desa Tegalsuruh.....	30
2. Struktur Kepengurusan IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh.....	32
3. Program Kerja PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh	33
B. Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU dalam Mengupayakan Edukasi Kesehatan Remaja	34
C. Komunikasi Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam Menjalankan Kegiatan Posyandu Remaja	37
BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI DAKWAH KESEHATAN IPNU DAN IPPNU PADA REMAJA DI DESA TEGALSURUH KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN	41
A. Analisis Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU dalam mengupayakan edukasi kesehatan remaja	41
B. Analisis Komunikasi Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam Menjalankan Kegiatan Posyandu Remaja	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Barfikir	11
1.2 Strukter pengurus PR IPNU Desa Tegalsuruh	32
1.3 Struktur pengurus PR IPPNU Desa Tegalsuruh	33



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Program Kerja	35



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Transkrip Wawancara
2. Lampiran 2 Dokumentasi
3. Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah aset bangsa, gambaran masa depan remaja digambarkan remaja saat ini. Masa remaja adalah masa banyak tekanan baik dari dirinya sendiri maupun orang lain dan hambatan lingkungan lainnya. Oleh karena itu, remaja perlu adanya pendampingan terkait menghadapi tantangan dan hambatan di masanya. Apabila remaja tidak bisa menghadapi tantangan dan hambatan dengan baik maka akan berakhir dengan masalah kesehatan yang begitu kompleks.

Bisa dilihat di lingkungan kita bahwa kelompok remaja adalah kelompok yang memiliki potensi besar untuk terjerumus kepada hal-hal yang munkar, seperti : seks bebas, narkoba, pemerkosaan, kekerasan kepada remaja, melawan, memberontak, berdusta, ingkar pada janji, tidak disiplin, dan suka marah untuk mengikuti dan menjalankan yang diperintahkan oleh agama. Inilah yang menjadi dasar bahwa pentingnya menjaga kesehatan remaja dan memberikan edukasi kepada teman sebaya.¹

Permasalahan kesehatan yang kompleks inilah perlu adanya penyelesaian yang utuh dan terintegrasi melalui keterlibatan berbagai unsur, program, dan dari sektor terkait. Pelayanan kesehatan remaja pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 bermuara pada peningkatan kualitas hidup sehat dan bersih seorang anak yang menjalar pada

¹ Enung Asmaya, “Efektivitas Dakwah bagi Remaja”, (Purwokerto: *Komunika Jurnal Dakwah & Komunikasi* Nomor 2, Volume 7, 2013).

keterampilan hidup sehat, pengembangan kualitas hidup secara sosial serta menjamin keberlangsungan tumbuh kembang anak yang optimal.² Layanan kesehatan remaja terbungkus dalam wujud Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) membawa pelayanan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat termasuk remaja. Prinsip kemudahan dalam mengakses layanan remaja tersebut merupakan ruang lingkup yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak.³

Salah satu penyumbang bagi risiko kematian ibu dan anak adalah anemia. Anemia merupakan keadaan dimana remaja putri kehilangan zat besi pada saat menstruasi. Anemia terjadi disebabkan saat tubuh kekurangan sel darah merah, hal tersebut menjadikan sel-sel di dalam tubuh kekurangan oksigen dan tidak berfungsi secara normal yang akan mengakibatkan kurangnya konsentrasi, rendahnya daya tahan tubuh dan aktivitas fisik pun ikut menurun. Anemia merupakan masalah kesehatan dunia yang perlu diperhatikan pasalnya prevalensi anemia pada usia remaja 15-24 tahun sebesar 32% dengan perbandingan anemia remaja putri sebesar 27,2% dan anemia remaja putra sebesar 20,3%.⁴ Seperti halnya di Kecamatan Sragi terdapat 50 remaja putri dari 100 remaja putri terkena anemia dengan proporsi 12% dari jumlah tersebut terdapat di Desa Tegalsuruh.⁵

² Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*, (Jakarta: 2016), hlm. 6

³ Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*, (Jakarta: 2016), hlm. 13

⁴ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2018).

⁵ Sri Latun, Pelaksana Program KIA, KB, dan UKM Puskesmas Sragi II, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 September 2023.

Anemia seringkali dialami oleh usia remaja karena pada masa tersebut remaja putri masih sering mengalami menstruasi dan berperilaku kurang menjaga pola makan yang bergizi.

يَبْنَىٰ اَدَمَ خُدُوَا زَيْنَتَكُمَّ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوَا وَاشْرَبُوَا وَلَا تُسْرِفُوَا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan kita sebagai manusia untuk senantiasa menjaga pola makan yang sehat dan tidak berlebihan. Karena Allah SWT tidak suka dengan orang yang selalu berlebihan dalam hal makan dan minum. Pesan tersirat ini menyampaikan sesuai jaman sekarang bahwa manusia harus selalu menjaga pola makan yang sehat..

Oleh karena itu, Pengetahuan tentang anemia juga sangat berpengaruh terhadap upaya pencegahan anemia melalui pemenuhan zat gizi dan memberikan pengetahuan tentang anemia meliputi : gejala anemia, penyebab anemia, proses terjadinya anemia, pengaruh anemia, dan pencegahan anemia. Upaya pencegahan anemia juga dapat melalui tablet tambah darah dan pemberian pengetahuan tentang anemia dapat melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh remaja atau melalui organisasi-organisasi remaja.

Salah satunya upaya yang dilakukan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Desa

Tegalsuruh. IPNU dan IPPNU yang memiliki basis masa yang banyak dengan rentang usia kisaran 13-23 tahun tentu memiliki pengaruh yang lebih efektif untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan remaja melalui posyandu remaja. Seperti sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan badan, sosialisasi bahayanya narkoba, sosialisasi tentang bagaimana menjaga kesehatan reproduksi. Ini bisa dilihat dengan adanya rutinan mengaji pembacaan yasin dan tahlil setelah itu diisi dengan menyampaikan informasi maupun edukasi tentang bagaimana menjaga kesehatan dengan baik dengan cara bercerita ataupun hanya sebatas memberikan informasi tentang kesehatan remaja yang disampaikan oleh pengurus.

IPNU dan IPPNU memiliki kemampuan dalam memimpin dan berorganisasi dengan baik. Penataan program dalam IPNU dan IPPNU juga didasarkan dengan berperilaku karimah dan menyebarkan dakwah baik *bil lisan, bil hikmah maupun bil amal*. IPNU dan IPPNU dalam bermasyarakat lebih menjadi contoh dalam kehidupan sehari-harinya sehingga hal inilah menjadi efektif dalam menyampaikan edukasi berkaitan dengan masalah remaja. Terdapat partisipatif aktif sebanyak 40-50 anggota yang setiap bulannya mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU. Yang dipengaruhi oleh peran IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh sebagai penggerak para remaja di Desa Tegalsuruh.

Penyampaian informasi mengenai edukasi menjaga kesehatan adalah bentuk kepedulian IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh terhadap remaja sebaya. sesuai dengan Q.S. Ali Imron ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” Bahwa Allah SWT dalam surat tersebut memerintahkan kita untuk menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. (Q.S Ali Imron/3: 104)

Penataan organisasi yang terstruktur itulah IPNU dan IPPNU tentu memiliki komunikasi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan mampu memberikan persuasif untuk menjaga kesehatan remaja karena sama-sama membutuhkan. Dalam proses komunikasi, bahwa setiap apapun yang terjadi adalah saling mempengaruhi satu sama lain sehingga memiliki pemahaman bersama. Proses komunikasi adalah “menjual gagasan” dan memperoleh persetujuan dan terhadap gagasan tersebut. Hasil akhirnya adalah adanya efek perubahan perilaku, yaitu “kesediaan membeli gagasan”.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti lebih jauh ingin meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang komunikasi dakwah kesehatan pada remaja dan komunikasi organisasi yang dilakukan IPNU dan IPPNU. Maka dari itu, peneliti tuangkan dalam proposal yang berjudul “Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU pada Remaja di Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan”.

⁶ Farid Hamid dan Heri Budianto, *Ilmu Komunikasi : Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Kencana Divisi dari Prenadamedia Grub, 2011), hlm. 207.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi dakwah kesehatan IPNU dan IPPNU dalam mengupayakan edukasi kesehatan remaja?
2. Bagaimana komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan komunikasi dakwah kesehatan IPNU dan IPPNU dalam mengupayakan edukasi kesehatan remaja.
2. Untuk mendeskripsikan komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan konsep tentang komunikasi dakwah kesehatan kepada masyarakat.

2. Secara Praktis

Peneliti berharap nantinya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang ditulis dapat menjadi sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan menjadi pengalaman yang nantinya akan bermanfaat dimasa yang akan mendatang.

b. Bagi Remaja

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang gambaran aktifitas yang bermanfaat yang selayaknya dilakukan oleh remaja dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan individu.

c. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk organisasi IPNU dan IPPNU yaitu menjadikan evaluasi dan pengembangan organisasi agar lebih baik.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi bagi masyarakat perihal peran IPNU dan IPPNU sebagai organisasi yang bermanfaat serta yang relevan dengan permasalahan yang ada yaitu tentang pentingnya menjaga satu sama lain.

E. Penelitian Relevan

Peneliti mengambil tema skripsi ini karena memang perlu diangkat menjadi penelitian secara utuh. Tentunya penelitian ini juga merujuk kepada penelitian yang terdahulu beberapa diantaranya yaitu:

Pertama, Penelitian milik Mukhammad Adib Fahmi yang berjudul Model Komunikasi Dakwah dalam Pembinaan Mental di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.⁷ Mukhammad Adib Fahmi dalam jurnalnya mengupas model komunikasi dakwah yang diterapkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat penggunaan model dakwah *bil-qalam* yaitu dakwah melalui penyampaian ayat suci Al-Qur'an, *bil-lisan* yaitu dakwah melalui ceramah atau lisan, dan *bil-hal* yaitu dakwah dengan memberikan perilaku yang bermanfaat.

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang komunikasi dakwah dan mengenai pembinaan kepada masyarakat yaitu narapidana yang ada di Lapas II A Pekalongan, sedangkan penelitian penulis membahas tentang komunikasi dakwah kesehatan yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU melalui posyandu remaja.

Kedua, Penelitian milik Aji Saputra yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah pada Tarekat Qodiriyah wa Naqshabandiyah Suryalaya dalam Membangun Citra Positif di Mata Masyarakat Non Tarekat (Studi Kasus di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)”.⁸ penelitian di atas mengendepankan bahasan dalam upaya menggalih hasil

⁷ Muhammad Adib Fahmi, “Model Komunikasi Dakwah dalam Pembinaan Mental di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2021).

⁸ Aji Saputra, “Strategi Komunikasi Dakwah pada Tarekat Qodiriyah wa Naqshabandiyah Suryalaya dalam Membangun Citra Positif di Mata Masyarakat Non Tarekat (Studi Kasus di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

temuan tentang strategi komunikasi dakwah yang digunakan tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah Suryalaya. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa strategi yang digunakan oleh Tarekan Qodiriyah wa Naqsabandiyah adalah menggunakan metode pengamalan *amaliyah* perilaku sehari-hari yang sesuai dengan *tanhib* dari Mursyid Abah Anom.

Persamaan pada penelitian penulis dengan jurnal tersebut adalah terletak pada metode yang diterapkan oleh Aji Saputra yaitu adanya penggunaan metode penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Perbedaannya yakni terletak pada teori yang digunakan, jurnal tersebut menggunakan strategi.

Ketiga, Penelitian Dwi Ertiana yang berjudul Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja”⁹ Penelitian ini membahas tentang peran bagaimana Posyandu Remaja di Desa Krecek dalam meningkatkan kesehatan remaja. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa peran posyandu remaja sangat penting sebagai wadah edukasi tentang kesehatan remaja. Dan masih banyak remaja yang perlu bimbingan untuk selalu menjaga diri dan kesehatannya.

Persamaan penelitian penulis adalah membahas tentang kesehatan remaja dan program posyandu remaja tetapi yang membedakan penulis adalah meneliti tentang komunikasi yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU dalam memberikan edukasi kesehatan remaja.

⁹ Dwi Ertina. et al., “Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja”, (Kediri: *Journal of Community Engagement and Employment*. 2021, No. 1 Vol. 3) hlm 63-70.

Keempat, Penelitian berjudul Strategi Dakwah IPNU dan IPPNU dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kecamatan Banyakan Kediri. yang diteliti oleh Sri Mulyani.¹⁰ Topik yang dibahas dalam jurnal di atas adalah penelitian tentang strategi dakwah dalam konteks upaya preventif terhadap perilaku kenakalan remaja. Hasil penelitian menemukan bahwa muncul stereotip negatif pada kenakalan remaja sehingga diperlukan kontribusi dan peran organisasi di masyarakat yang multikultural. Kesamaan penelitian ini adalah topik bahasan strategi IPNU dan IPPNU dalam bidang Kesehatan. Lebih lanjut kesamaan dalam upaya membedah peran IPNU dan IPPNU dalam konteks pemberian edukasi mencegah kepada remaja dalam lingkup menjaga kesehatan.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan deskripsi singkat mengenai model hubungan dengan variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan sebagai pemecah permasalahan yang diteliti oleh peneliti dan kemudian dirangkai berlandaskan pada analisis teoritis yang telah dilakukan.¹¹

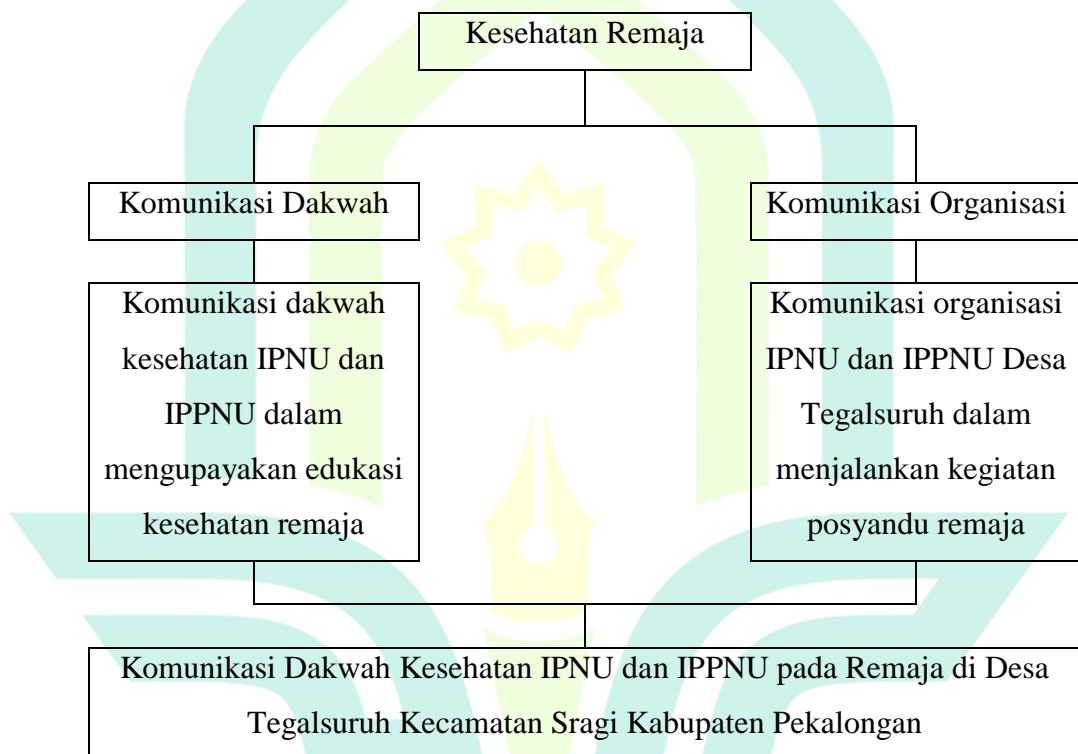
Dalam penelitian ini yang berjudul “Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU pada Remaja di Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan” kami meneliti tentang Komunikasi Dakwah yang terjadi oleh IPNU dan IPPNU dalam mengajak remaja untuk aktif mengikuti

¹⁰ Sri Mulyani. “Strategi Dakwah IPNU dan IPPNU dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kecamatan Banyakan Kediri”. (*Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2022. Volume 13) hlm 39-60.

¹¹ Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Pedomanan Penulisan Skripsi*, (Pekalongan : STAIN Press, 2010), hlm.15.

posyandu remaja serta komunikasi organisasi yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU dalam mengelola organisasi untuk mengupayakan edukasi kesehatan remaja. Terdapat dua permasalahan yang akan peneliti bahas yaitu tentang komunikasi dakwah yang dilakukan IPNU dan IPPNU Desa Tegalongtar tentang kesehatan remaja dan Komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU Desa Tegalongtar dalam mengelola organisasi. Dari permasalahan tersebut akan kami ketahui hasilnya dengan berpedoman teori komunikasi dakwah.

Sesuai dengan penjelasan diatas kami gambar alur sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menerapkan jenis penelitian deskriptif dalam upaya menjabarkan hasil mendalam secara verbal. Peneliti berupaya menelusuri fenomena secara lebih lanjut terhadap populasi secara objektif. Proses penelitian menggunakan jenis kualitatif deksriptif dimana fokusnya berusaha melihat bagaimana bagaimana komunikasi dakwah yang dilakukan IPNU dan IPPNU.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menerjemahkan keterangan data ke dalam deskriptif secara verbal dan alamiah dari subjek, tingkah laku serta gambaran umum yang terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena ketiadaan data terkait masalah yang akan diteliti, sehingga observasi langsung ke lapangan untuk mengeksplorasi data dari objek penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi bagi peneliti untuk memperoleh data penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Argumentasi terkait pemilihan lokasi tersebut yakni kerana peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan penelitian ini di Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok dalam proses sebuah penelitian yang dilakukan secara ilmiah secara langsung di lokasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu Pengurus PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan dan Remaja di Desa Tegalsuruh.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bahan data pendukung atau materi kajian yang didapatkan dari sumber referensi Pustaka tambahan seperti buku, jurnal dan makalah. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder dalam konteks penelitian yang ada diperoleh dari berbagai sumber buku, laporan, jurnal, dan sumber Pustaka relevan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana meneliti dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti. Metode ini ingin melihat bagaimana data diperoleh dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Melalui metode ini, peneliti mengamati komunikasi dakwah kesehatan IPNU dan IPPNU dalam mengupayakan edukasi kesehatan remaja atau komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja.

b. Wawancara

Suatu proses penyampaian pertanyaan terbuka kepada narasumber disebut juga sebagai wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan terbuka terhadap objek penelitian yang relevan terhadap permasalahan. Wawancara berupaya menguraikan problematika agar masalah terlihat jelas. Dalam proses wawancara, peneliti mencatat segala hal yang menjadi pernyataan dari narasumber.

Melalui penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan Pengurus PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh, harapannya peneliti mendapatkan Informasi berkaitan komunikasi dakwah kesehatan dan komunikasi organisasi. Selain itu, peneliti juga akan mewawancarai beberapa remaja dan pihak terkait untuk mengupayakan edukasi kesehatan remaja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode merupakan upaya mengungkap data berdasarkan temuan-temuan yang relevan dengan masalah sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan objektif. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat hal-hal yang dari sumber informasi untuk melengkapi data-data peneliti. Dalam konteks ini, peneliti melibatkan Bidan Desa, Kondisi Desa, Profil PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, Data Anggota Remaja serta dokumen lain yang dibutuhkan serta foto-foto yang berkaitan pada penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Proses mengumpulkan data dan menempatkannya dalam susunan yang baru merupakan definisi dari teknik analisis data. Berikut adalah tahapan dalam analisis data :

a. Reduksi Data

Upaya mengambil bagian esensial dalam data mentah adalah kata lain dari reduksi data. Data direkonstruksi dengan ditampilkan secara lebih ringkas. Peneliti memilih dan memilah data-data yang dari proses pengumpulan data sesuai dengan pembahasan terkait masalah. Data hasil reduksi yang ringkas akan lebih mudah disajikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dipraktikkan melalui berbagai variasi tampilan seperti deskripsi pendek, mapping, hubungan antar kategori, *flowchart*. Melalui penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian lengkap, dapat berupa penjelasan teks, tabel, bagan, gambar dan bentuk relevan lainnya.

c. Verifikasi

Tahapan verifikasi merupakan upaya membuat kesimpulan atas penyajian data yang telah dilakukan guna memberikan jawaban dari rumusan masalah. Tahap verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam data dan mengulangi proses pengumpulan data hingga kebutuhan data terpenuhi.

H. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan untuk mengetahui tentang gambaran yang akan dibahas pada penelitian ini :

Bab I Pendahuluan Pada bab ini akan membahas tentang pokok pembahasan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini akan membahas tentang pengertian dari komunikasi dakwah dan komponen-komponen komunikasi dakwah, pengertian dari komunikasi organisasi dan arah-arah komunikasi organisasi.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian dari lembaga. Pada bab ini membahas tentang latar belakang berdirinya IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh, komunikasi dakwah yang dilakukan IPNU dan IPPNU dalam mengupayakan edukasi kesehatan remaja serta komunikasi organisasi IPNU dan IPPNU dalam melaksanakan program posyandu remaja.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi temuan dari rumusan masalah yang ada yaitu Komunikasi Dakwah Kesehatan IPNU dan IPPNU pada Remaja melalui Posyandu Remaja di Desa Tegalsuruh.

Bab V Penutup. Pada bab ini membahas tentang akhir analisis yang dilakukan yang berisi simpulan dan saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan yang ada dapat disimpulkan bahwa :

1. Komunikasi Dakwah Kesehatan dapat terjadi dalam IPNU dan IPPNU yakni dibuktikan dengan adanya Dai adalah Pengurus IPNU dan IPPNU, Mad'u adalah anggota ataupun remaja sebaya, adanya pesan yang disampaikan, adanya media yang digunakan yaitu kebanyakan menggunakan media proyektor ataupun disampaikan secara langsung, adanya hambatan yang timbul dari mad'u ataupun lingkungan sekitar, terdapat lingkungan Desa Tegalsuruh yang beragam latar belakang, adanya efek yang ditimbulkan yakni meningkatnya partisipatif dalam menjaga pola hidup sehat.
2. Komunikasi Organisasi dapat terjadi dalam IPNU dan IPPNU yakni dibuktikan dengan adanya komunikasi kebawah yaitu dari ketua ke kader dari kader ke anggota, adanya komunikasi keatas yaitu koordinasi dengan pemdes dan bidan desa, adanya komunikasi horizontal yaitu komunikasi antara kader dan adanya komunikasi eksternal yaitu koordinasi dengan stakeholder yang sesuai.

B. Saran

1. PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsusuh.

Untuk pengurus PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh untuk selalu mempertahankan program kerjanya yang baik – baik termasuk kegiatan Posyandu Remaja karena dengan adanya Posyandu Remaja setidaknya remaja di Desa Tegalsuruh bisa terkontrol dengan baik dan memiliki wawasan tentang pentingnya kesehatan bagi remaja cara menjaga remaja adalah dengan cara memeberikan edukasi Kesehatan kepada mereka. Selain itu harus selalu koordinasi dengan pihak pemerintah desa dan bidan desa atau stakeholder yang lainnya untuk mensinkronisasi program untuk dilaksanakan.

2. Pemerintah Desa Tegalsusuh.

Untuk Pemerintah Desa Tegalsuruh untuk selalu memberikan support secara materi (anggaran) maupun arahan kepada pengurus PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam mengupayakan remaja Desa Tegalsuruh yang sehat dan berkualitas.

1. Bidan Desa Tegalsusuh.

Untuk Bidan Desa Tegalsuruh untuk selalu melibatkan PR IPNU dan IPPNU Desa Tegalsuruh dalam kegiatan edukasi Kesehatan apapun dalam menjaga teman sebaya mereka karena IPNU dan IPPNU memilik banyak anggota sehingga selaras dalam mewujudkan remaja yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Erica dan Cyrious. 2023. Faktor Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. (3) 1. 194-206
- Aibowo, Ari. 2021. Profesionalisme Dai di Era Society 5.0: Mengulas Profil dan Strategi Pengembangan Dakwah. *Wardah Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung* (22) 1.
- Ansori, Teguh. 2019 Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat *Proceeding of International Conference on Da'wa and Communication*. (1) 1
- Andriani, Neneng Yanti., dkk. 2023. Implementasi Program Posyandu Remaja pada Kalangan Remaja di Kelurahan Sudajaya Hilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 2. 82-89.
- Asmaya, Enung. 2013. Efektivitas Dakwah bagi Remaja. *Jurnal Dakwah & Komunikasi*. 7(2)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. 2016. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Kementerian Kesehatan RI.
- Ertina, Dwi. 2020. Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja. *Journal of Community Engagement and Employment*. 2. 63-70.
- Fahmi, Muhammad Adib. 2021. *Model Komunikasi Dakwah dalam Pembinaan Mental di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekalongan*. (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Harahap, Sumper Mulia. 2022. *Strategi Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.

- Hakki, Nurhakii dan Ahmad Sultra Rustan. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grub Penerbit CV Budi Utama.
- Hariyanto, Didik. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komuunikasi*, Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih. 2020. Pengaruh Komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management Review*. (5) 1. 633-63
- Mahadi, Ujang. 2019. Membangun Efektifitas Dakwah Dengan Memahami Psikologi Mad'u. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. (4) 2. 169-186
- Mulawarman, Krisna dan Yeni Rosilawati. Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*.(1) 5.
- Mulyani, Sri. 2022. Strategi Dakwah IPNU – IPPNU dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kecamatan Banyakan Kediri. *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 13. 39-60.
- Musthatkim, M. Arif. 2021. *Strategi Komunikasi Dakwah KH. Sofiyon Hadi dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus Jawa Tengah*. (Skripsi, IAIN Kudus).
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta: Pusaka BaruPress.
- Nugroho, Adityo. 2020. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Muhammad Sholeh Drehem. Surabaya: *Jurnal Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki as-Rahmah* (3)1
- Rismanto, Dedi. Analisis Pesan Dakwah di Acara Mutiara Ramadhan di TVku Semarang. *Syar Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. (1) 2

Saputra, Aji. 2022. *Strategi Komunikasi Dakwah pada Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah Suryalaya dalam Membangun Citra Positif di Mata Masyarakat Non Tarekat (Studi Kasus di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)*. (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Tajudin, Yuliyatun. 2015. *Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah*. *Addin* (8) 2.

Zamzami dan Wili Sahana. 2021. *Strategi Komunikasi Organisasi*. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*. (1) 2.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : CUKUP ABDUL SYUKUR
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Desa Gebangkerep RT.02/RW.04 Kecamatan Sragi
Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

IDENTITAS ORANG TUA

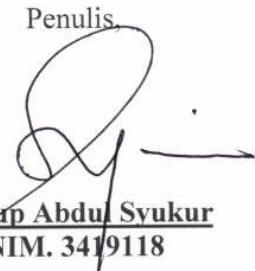
Nama Ayah : CAHYADI
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : KARYATUN
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Gebangkerep RT.02/RW.04 Kecamatan Sragi
Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 01 GEBANGKEREK Tahun 2007 – 2013
2. SMP NEGERI 02 SRAGI Tahun 2013 – 2016
3. SMK NEGERI 01 SRAGI Tahun 2016 – 2019
4. S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2018 – Sekarang

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis


Cukup Abdul Syukur
NIM. 3419118